

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah tentang keselamatan kerja belum menjadi sebuah pembicaraan yang serius dibicarakan dalam dunia industri. Masih banyak pengusaha yang belum memikirkan secara serius perihal keselamatan kerja para pegawai mereka, hal ini dikarenakan masih kuatnya pemikiran dari sebagian pengusaha, bahwa perangkat pendukung keselamatan kerja adalah sebuah beban. Hal ini penting, karena menyangkut masalah jiwa dan nyawa manusia di Indonesia. Konteks perekonomian modern, manusia bukan lagi dipandang sebagai sebuah objek. Melainkan termasuk dalam salah satu faktor produksi yang memiliki peran - peran vital dalam penentuan kemajuan sebuah bisnis. Jaminan keselamatan sudah menjadi hak setiap tenaga kerja. Keselamatan kerja merupakan hal yang harus diperhatikan dan dijadikan prioritas utama bagi setiap pekerja dan juga kalangan pengusaha.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor penting dalam kelancaran produksi sehingga program K3 harus diterapkan di perusahaan dan bukan hanya sekedar wacana. Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan kerja yang dapat terjadi karena kondisi lingkungan kerja yang tidak aman ataupun karena *human error* (Restuputri, Dkk, 2015 : 24). Risiko kecelakaan kerja selalu menimbulkan kerugian perusahaan,

sehingga perlu dilakukan usaha untuk meminimalisasi terjadinya dampak pada risiko yang dominan terjadi diperusahaan dan Keselamatan kerja dimaksudkan untuk mencegah, mengurangi, melindungi bahkan menghilangkan resiko kecelakaan kerja (*zero accident*) pada tenaga kerja melalui pencegahan timbulnya kecelakaan kerja yang diakibatkan dari mesin dan peralatan selama melakukan kegiatan produksi. (Yuliawati & Putri, 2010 : 2). Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah keselamatan kerja. Perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik ataupun mental.(Kesehatan et al., 2012 : 1)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang merupakan suatu teori umum tentang pengukuran yang digunakan untuk menemukan skala rasio baik dari perbandingan berpasangan yang diskrit maupun kontinu. Perbandingan-perbandingan ini dapat diambil dari ukuran aktual atau dari suatu skala dasar yang mencerminkan kekuatan perasaan dan preferensi relatif. AHP memiliki perhatian khusus tentang penyimpangan dari konsistensi, pengukuran dan pada ketergantungan di dalam dan diantara kelompok elemen strukturnya. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya adalah memilih suatu alternatif yang terbaik. Seperti melakukan penstrukturan persoalan, penentuan alternatif-alternatif, penetapan nilai kemungkinan untuk variabel alat dan teori, penetapan nilai, pernyataan preferensi terhadap waktu, dan spesifikasi preferensi atas resiko. Betapapun melebarnya alternatif yang dapat ditetapkan maupun terperinci penjajagan nilai kemungkinan, keterbatasan yang tetap melingkupi adalah dasar perbandingan

berbentuk suatu kriteria yang tunggal, agar diperoleh resiko yang kecil.(Setiawan, Dkk, 2013 : 1-2).

PT. Volex Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi kabel yang berlokasi disekupang batam. Permasalahan yang terjadi di PT. Volex Indonesia yaitu tentang keselamatan dan kesehatan kerja mengakibatkan resiko kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan khususnya pada area proses produksi. Penelitian ini diawali dengan melakukan identifikasi kecelakaan kerja dan selanjutnya mencari sumber potensi bahaya kecelakaan kerja sehingga dapat dilakukan pencegahan kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *Analtic Hierarki Process* (AHP). Kurangnya perhatian tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan produksi PT. Volex Indonesia sehingga mengakibatkan resiko kecelakaan kerja di area produksi. Itu diperlukan suatu penjelasan yang cukup jelas bagi para pekerja mengenai tentang keselamatan dan kesehatan kerja agar terhindar dari bahaya resiko kecelakaan kerja saat melaksanakan pekerjaan di tempat kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penyebab kecelakaan diproduksi sangat berdampak bagi keselamatan pekerja produksi di PT. Volex Indonesia
2. Penentuan faktor-faktor yang menyebabkan resiko kecelakaan kerja pada operator produksi di PT. Volex Indonesia

3. Kurangnya perhatian tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan produksi PT. Volex Indonesia

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat diabatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian bagian produksi atau semua peralatan/mesin yang ada dibagian produksi pada perusahaan PT. Volex Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan metode AHP sebagai teknik pembobotan pada penilaian resiko.
3. Penelitian ini menggunakan sampling non probalitas dengan teknik sampling judgement sampling.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah diharapkan agar penelitian bisa terfokus pada satu masalah dan dapat dilakukan secara maksimal, untuk memudahkan pembahasan masalah serta pemahamannya maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan resiko kecelakaan kerja operator produksi di PT. Volex Indonesia?
2. Apa faktor paling dominan yang mempengaruhi resiko kecelakaan kerja operator produksi di PT. Volex Indonesia?
3. Apa Faktor potensial yang mempengaruhi resiko kecelakaan kerja pada operator produksi di PT. Volex Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan resiko kecelakaan kerja pada operator pada proses produksi di PT. Volex Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor dominan penyebab kecelakaan kerja pada operator produksi di PT. Volex Indonesia.
3. Untuk mengetahui faktor potensial penyebab kecelakaan kerja pada operator proses produksi di PT. Volex Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastinya diharapkan adanya suatu manfaat yang dapat di ambil dari penelitian tersebut. Secara spesifik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari aspek teoritis (keilmuan) maupun aspek praktis (guna laksana). Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini antara lain :

1.6.1 Manfaat Teoritis (Keilmuan)

Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang analisis risiko kecelakaan kerja yang sangat berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya dan mampu menganalisis potensi bahaya di suatu tempat kerja dan dapat diidentifikasi secara cepat dan tepat.

1.6.2 Manfaat Praktis (Guna Laksana)

Manfaat praktis dapat dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihakantara lain.

1. Bagi Objek Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan pihak manajemen perusahaan lebih peka terhadap risiko kecelakaan kerja karyawan sehingga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan selau dapat di nomor satukan. Dan juga sebagai evaluasi tentang pentingnya pencegahan kecelakaan di tempat kerja karena karyawan adalah merupakan asset dari sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan (PT. Volex Indonesia)

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan berupa informasi berupa karya ilmiah bagi perusahaan untuk lebih dapat menjaga dan memperhatikan tingkat risiko kecelakaan kerja operator pada departemen produksi pada khususnya , dan umumnya untuk semua karyawan yang ada di departemen lain yang ada di PT. Volex Indonesia. Tujuannya yaitu agar semua karyawan tetap terjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerjanya di lingkungan kerja, sehingga karyawan yang merupakan *asset* bagi perusahaan bisa terus berkontribusi secara maksimal untuk keberlangsungan dan *eksistensi* produk perusahaan dalam dunia bisnis.